

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 (tidak diaudit)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

<u>ASET</u>				<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>		<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	2b,3	Rp 621.570	Rp 796.184	Hutang - pihak ketiga			
Deposito berjangka	4	52.512	54.821	Usaha	10	Rp 851.101	Rp 603.190
Investasi jangka pendek	2c,5	337.514	234.938	Lain-lain		20.745	21.002
Piutang - pihak ketiga				Beban masih harus dibayar		7.124	20.632
Usaha		3.656	2.415	Hutang dividen	13	212.880	-
Lain-lain		12.454	17.745	Hutang pajak	2l,11	13.075	35.948
Persediaan	2e,7,15	1.007.137	729.977	Total Liabilitas Jangka Pendek		1.104.925	680.772
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		74.431	21.498				
Pajak dibayar dimuka		24.755	-				
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h,6,9	89.648	82.787	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Total Aset Lancar		2.223.677	1.940.365	Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2l,11	3.859	7.436
				Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n	117.338	117.338
				Total Liabilitas Jangka Panjang		121.197	124.774
ASET TIDAK LANCAR				EKUITAS			
Uang muka pembelian aset tetap		-	1.265	Modal saham - nilai nominal Rp50			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.092.092 pada tahun 2011 dan Rp1.013.948 pada tahun 2010	2f,2g,8	1.152.165	1.162.065	Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2h,6,9	348.338	342.265	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	12	354.800	354.800
Uang jaminan		27.211	26.480	Tambahan modal disetor - bersih	2i	117.570	117.570
Aset lain-lain	2f,6	13.943	13.542	Komponen ekuitas lainnya	2c,5	5.940	7.992
Total Aset Tidak Lancar		1.541.657	1.545.617	Saldo laba:			
				Dicadangkan	13	60.000	55.000
				Tidak dicadangkan		2.000.902	2.145.074
TOTAL ASET		Rp 3.765.334	Rp 3.485.982	Ekuitas - Bersih		2.539.212	2.680.436
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 3.765.334	Rp 3.485.982

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
 Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham Dasar)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
PENDAPATAN	2j,14		
Penjualan barang beli putus		Rp 1.852.251	Rp 1.750.905
Penjualan konsinyasi		800.131	688.904
Beban penjualan konsinyasi		(562.697)	(489.434)
Komisi penjualan konsinyasi		237.434	199.470
Jumlah Pendapatan		2.089.685	1.950.375
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus	2j,15	(1.408.468)	(1.344.643)
LABA KOTOR		681.217	605.732
Beban usaha	2j,16	(622.087)	(570.887)
Rugi selisih kurs - bersih	2k	(10.315)	(8.644)
Pendapatan operasi lain	2f	1.792	2.552
LABA USAHA		50.607	28.753
Pendapatan keuangan		25.568	21.839
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.175	50.592
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Periode berjalan	2l,11	(4.859)	(3.011)
Tanggungan	2l,11	2.392	1.347
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(2.467)	(1.664)
LABA BERSIH		Rp 73.708	Rp 48.928
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	Rp 10,39	Rp 6,93

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham		Tambahkan		Opsional Saham		Aset Keuangan		Saldo Laba		Ekuitas Bersih			
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		Modal Disetor - Bersih				Tersedia untuk Dijual		Dicadangkan	Tidak Dicadangkan				
Saldo, 1 Januari 2010	Rp.	353.200	Rp.	91.004	Rp.	12.018	Rp.	(5.526)	Rp.	50.000	Rp.	1.971.922	Rp.	2.472.618
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual-setelah pengaruh pajak tangguhan		-		-		-		6.124		-		-		6.124
Pembentukan cadangan umum		-		-		-		-		5.000		(5.000)		-
Laba bersih		-		-		-		-		-		48.928		48.928
Saldo, 30 Juni 2010	Rp.	353.200	Rp.	91.004	Rp.	12.018	Rp.	598	Rp.	55.000	Rp.	2.015.850	Rp.	2.527.670
Saldo, 1 Januari 2011		354.800		117.570		-		7.992		55.000		2.145.074		2.680.436
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual		-		-		-		(2.052)		-		-		(2.052)
Pembentukan cadangan umum		-		-		-		-		5.000		(5.000)		-
Laba bersih		-		-		-		-		-		73.708		73.708
Pembagian dividen kas		-		-		-		-		-		(212.880)		(212.880)
Saldo, 30 Juni 2011	Rp.	354.800	Rp.	117.570	Rp.	-	Rp.	5.940	Rp.	60.000	Rp.	2.000.902	Rp.	2.539.212

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp. 2.637.161	Rp. 2.430.825
Pembayaran kas ke pemasok	(2.000.413)	(1.958.892)
Pembayaran kas kepada karyawan	(558.226)	(493.595)
Pembayaran pajak penghasilan	(41.675)	(31.603)
Penerimaan kas dari:		
Penghasilan bunga	26.720	8.580
Kegiatan usaha lainnya	7.981	8.355
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	71.548	(36.330)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi jangka pendek	(110.093)	(29.585)
Penambahan aset tetap	(80.664)	(106.576)
Penambahan uang jaminan	(926)	(249)
Penarikan deposito berjangka - bersih	-	147.100
Hasil penjualan aset tetap	2.198	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(189.485)	10.690
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa jangka panjang	(50.712)	(8.291)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50.712)	(8.291)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(168.649)	(33.931)
Selisih kurs kas dan setara kas	(5.965)	(4.958)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	796.184	655.450
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp. 621.570	Rp. 616.561
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	(2.052)	6.124

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 30 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "perseroan Terbatas". Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29866.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2011, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari 107 gerai dengan nama "Ramayana"(96 gerai), "Robinson"(7 gerai), "Cahaya" (3 gerai), dan "Orangemart" (1 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur & Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham.

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.13 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Paulus Tumewu	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Direktur
Koh Boon Kim	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Direktur
- Presiden Komisaris	- Direktur
- Komisaris	
- Komisaris Independen	
- Komisaris Independen	

Pada tanggal 30 Juni 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2010 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 11 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Paulus Tumewu	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Direktur
Koh Boon Kim	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Direktur
- Presiden Komisaris	- Direktur
- Komisaris	
- Komisaris Independen	
- Komisaris Independen	

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, susunan komite audit adalah sebagai berikut :

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dan on call dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Nilai wajar saham dan obligasi Rupiah berdasarkan nilai yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir bursa dalam bulan yang bersangkutan tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan pada akun "Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan", yang mengganti PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang dan hilang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aktiva Tetap

Kepemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan pernyataan ini, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas asset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian asset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi bangunan	4
Prasarana bangunan	8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut (selisih antara penerimaan bersih dari pelepasan aset dengan nilai tercatatnya) harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan suatu substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aset lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan perusahaan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor – bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor) sebagai dari pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2011	2010
\$AS1	8.597	9.083
\$Sin1	6.985	6.481

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat hasil ketetapan diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*)

n. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan

o. Laba per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 7.096.000.000 saham .

p. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan " dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan dan Berlaku Efektif

Efektif, 1 Januari 2011, Perseroan menetapkan revisi " Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan " (PSAK) yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan dan Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan". Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kas	26.098	16.856
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon	30.237	16.941
PT Bank Negara Indonesia	22.070	16.951
Citibank N.A	17.420	17.018
Deutsche Bank	3.719	11.839
PT Bank Central Asia	722	3.040
PT Bank Mandiri	707	1.200
PT Bank Internasional Indonesia	691	625
PT Bank Rakyat Indonesia	187	318
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$AS 575.401 pada tahun 2011 dan \$AS 39.819 pada tahun 2010)	4.947	358
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 48.267 pada tahun 2011 dan \$AS 3.945 pada tahun 2010)	415	35
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS 834 pada tahun 2011 dan \$AS 834 pada tahun 2010)	7	8
Dolar Singapura		
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$Sin 126.662 pada tahun 2011 dan \$Sin 126.674 pada tahun 2010)	885	884
Setara kas (deposito berjangka dan on call) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon	118.400	126.800
PT Bank UOB Buana	82.700	45.000
PT Bank Internasional Indonesia	81.900	115.400
PT Bank Central Asia	43.500	75.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.900	113.300
PT Bank Rakyat Indonesia	24.500	12.200
PT Bank Negara Indonesia	17.400	17.400
PT Bank Mandiri	15.000	20.000
Citibank N.A	12.800	93.700
PT Bank Bukopin	10.000	-
Deutsche Bank	4.500	14.000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS 6.138.641 pada tahun 2011 dan \$AS 5.913.190 pada tahun 2010)	52.774	53.165
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 2.685.913 pada tahun 2011 dan \$AS 2.685.567 pada tahun 2010)	23.091	24.146
Jumlah	<u>Rp 621.570</u>	<u>Rp 796.184</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Rupiah	5,25%-7,25%	4,00% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,15%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
UBS AG, Singapura (\$AS 3.014.929)	Rp 25.920	Rp 27.059
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 2.617.324)	22.501	23.491
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS 475.855)	4.091	4.271
Jumlah	<u>Rp 52.512</u>	<u>Rp 54.821</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang, efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Harga perolehan	331.574	226.946
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	5.940	7.992
Nilai Wajar	<u>Rp 337.514</u>	<u>Rp 234.938</u>

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diberlakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9. JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa ("RMS"), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp 4,20 miliar dan Rp 5,42 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Jakarta	Rp 263.143	Rp 154.247
Sumatera	243.048	167.133
Jawa Barat	215.466	174.758
Jawa Timur	76.050	58.317
Kalimantan	75.380	71.385
Sulawesi	43.257	28.241
Bali & NTT	41.976	33.948
Jawa Tengah	35.186	26.241
Papua	13.631	15.707
Jumlah	<u>Rp 1.007.137</u>	<u>Rp 729.977</u>

8. ASET TETAP

30 Juni 2011

	Perubahan selama tahun berjalan			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Aset tetap terdiri dari :				
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	Rp 237.545	Rp -	Rp 9.257	Rp 228.288
Bangunan	613.407	45.205	-	658.612
Renovasi dan prasarana bangunan	558.861	53.379	2.700	609.540
Perlengkapan gerai	516.916	25.763	-	542.679
Alat-alat pengangkutan	45.440	663	463	45.640
Perlengkapan kantor	45.966	621	-	46.587
Jumlah	<u>2.018.135</u>	<u>125.631</u>	<u>12.420</u>	<u>2.131.346</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	92.451	-	40.999	51.452
Renovasi dan prasarana bangunan	49.042	39.082	39.569	48.555
Perlengkapan gerai	16.385	11.165	14.646	12.904
Perlengkapan kantor	-	-	-	-
Jumlah	<u>157.878</u>	<u>50.247</u>	<u>95.214</u>	<u>112.911</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.176.013</u>	<u>175.878</u>	<u>107.634</u>	<u>2.244.257</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	192.808	17.958	-	210.766
Renovasi dan prasarana bangunan	363.112	33.743	844	396.011
Perlengkapan gerai	393.158	22.170	-	415.328
Alat-alat pengangkutan	31.641	2.894	250	34.285
Perlengkapan kantor	33.229	2.473	-	35.702
Jumlah	<u>Rp 1.013.948</u>	<u>Rp 79.238</u>	<u>Rp 1.094</u>	<u>Rp 1.092.092</u>
Nilai Buku	<u>Rp 1.162.065</u>			<u>Rp 1.152.165</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2010

	Perubahan selama tahun berjalan			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset tetap terdiri dari :				
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	Rp 228.288	Rp 9.257	Rp -	Rp 237.545
Bangunan	488.975	124.432	-	613.407
Renovasi dan prasarana bangunan	495.270	68.782	5.191	558.861
Perlengkapan gerai	470.111	49.736	2.931	516.916
Alat-alat pengangkutan	36.786	10.847	2.193	45.440
Perlengkapan kantor	39.349	6.617	-	45.966
Jumlah	<u>1.758.779</u>	<u>269.671</u>	<u>10.315</u>	<u>2.018.135</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	41.410	64.338	13.297	92.451
Renovasi dan prasarana bangunan	13.118	80.536	44.612	49.042
Perlengkapan gerai	9.690	27.302	20.607	16.385
Perlengkapan kantor	49	2	51	-
Jumlah	<u>64.267</u>	<u>172.178</u>	<u>78.567</u>	<u>157.878</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.823.046</u>	<u>441.849</u>	<u>88.882</u>	<u>2.176.013</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	160.529	32.279	-	192.808
Renovasi dan prasarana bangunan	305.022	61.408	3.318	363.112
Perlengkapan gerai	355.711	40.168	2.721	393.158
Alat-alat pengangkutan	28.663	4.818	1.840	31.641
Perlengkapan kantor	28.702	4.527	-	33.229
Jumlah	<u>Rp 878.627</u>	<u>Rp 143.200</u>	<u>Rp 7.879</u>	<u>Rp 1.013.948</u>
Nilai Buku	<u>Rp 944.419</u>			<u>Rp 1.162.065</u>

9. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian sewa jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak hubungan istimewa	Rp 284.983	Rp 241.598
Pihak ketiga	462.622	427.584
Jumlah	747.605	669.182
Dikurangi akumulasi amortisasi	(300.619)	(235.130)
Bagian yang belum diamortisasi	446.986	434.052
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(89.648)	(82.787)
Bagian Jangka Panjang	<u>Rp 348.338</u>	<u>Rp 342.265</u>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp 47,03 miliar pada tahun 2011 dan Rp 107,65 pada tahun 2010.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

11. PERPAJAKAN

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Hutang pajak terdiri dari :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	Rp 606	Rp 696
Pasal 23	442	2.524
Pasal 4 ayat 2	5.340	-
Pasal 25	4.915	510
Pasal 29	-	16.466
Pajak Pertambahan Nilai	1.772	15.752
Jumlah	<u>Rp 13.075</u>	<u>Rp 35.948</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	Rp 76.175	Rp 50.592
Beda temporer :		
Amortisasi biaya dibayar dimuka	-	(61)
Rugi penghapusan aset tetap	500	-
Penyusutan aset tetap	5.260	5.450
Amortisasi sewa jangka panjang	3.807	-
Beda tetap :		
Sumbangan dan jamuan	1.499	1.852
Denda pajak	90	-
Penghasilan sewa yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(43.877)	(28.527)
Bunga	(24.020)	(17.261)
Penghasilan kena pajak	<u>Rp 19.434</u>	<u>Rp 12.045</u>
	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 4.859	Rp 3.011
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan- tangguhan		
Efek beda temporer pada :		
Amortisasi sewa jangka panjang	(952)	15
Laba penjualan aset tetap	(125)	-
Penyusutan aset tetap	(1.315)	(1.362)
Manfaat pajak - tangguhan	<u>Rp (2.392)</u>	<u>Rp (1.347)</u>
Pajak penghasilan - bersih	<u>Rp 2.467</u>	<u>Rp 1.664</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 4.859	Rp 3.011
Pajak penghasilan dibayar di muka :		
Pasal 22	26	14
Pasal 23	14	-
Pasal 25	4.819	2.997
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>Rp 4.859</u>	<u>Rp 3.011</u>
Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>

Aset dan Kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Aset pajak tangguhan atas:		
Estimasi imbalan kerja karyawan	Rp 29.334	Rp 25.479
Jumlah	<u>Rp 29.334</u>	<u>Rp 25.479</u>
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	Rp 17.853	Rp 18.233
Sewa jangka panjang	15.282	14.521
Biaya dibayar di muka	-	683
Laba penjualan aset tetap	58	-
Jumlah	<u>Rp 33.193</u>	<u>Rp 33.437</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>Rp 3.859</u>	<u>Rp 7.958</u>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88	Rp 198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,66	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5 %)	<u>2.871.000.000</u>	<u>40,46</u>	143.550
Jumlah	<u>7.096.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>Rp 354.800</u>

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.13 , para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 212,88 miliar serta menyisihkan laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 5 miliar sebagai dana cadangan umum.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

13. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.11, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 176,6 miliar serta menyetor laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 5 miliar sebagai dana cadangan umum.

14. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Penjualan barang beli putus	Rp 1.852.251	Rp 1.750.905
Penjualan konsinyasi	800.131	688.904
Beban penjualan konsinyasi	(562.697)	(489.434)
Komisi penjualan konsinyasi	237.434	199.470
Jumlah Pendapatan	<u>Rp 2.089.685</u>	<u>Rp 1.950.375</u>

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Persediaan awal tahun	Rp 729.977	Rp 640.758
Pembelian bersih	1.685.628	1.664.674
Persediaan tersedia untuk dijual	2.415.605	2.305.432
Persediaan akhir periode	(1.007.137)	(960.789)
Beban pokok penjualan barang beli putus	<u>Rp 1.408.468</u>	<u>Rp 1.344.643</u>

16. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Gaji dan tunjangan lainnya	Rp 201.551	Rp 190.252
Listrik dan energi	100.834	92.977
Sewa - bersih	86.581	74.453
Penyusutan	79.235	69.126
Perbaikan dan pemeliharaan	43.074	39.554
Pengangkutan dan perjalanan dinas	32.772	32.313
Promosi	21.406	15.185
Perlengkapan toko	16.971	13.874
Asuransi	8.671	6.672
Beban bank	5.345	5.120
Jamsostek	4.813	4.121
Keamanan	4.609	4.456
Telekomunikasi	3.572	3.341
Alat tulis dan cetakan	3.467	3.705
Pajak dan perizinan	3.440	8.427
Iuran dan retribusi	2.287	2.713
Lain - lain	2.178	2.399
Imbalan Jasa tenaga ahli	1.281	2.199
Jumlah	<u>Rp 622.087</u>	<u>Rp 570.887</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

17. INFORMASI SEGMENT

Segment Geografis -Primer

Perusahaan menetapkan segment geografis berdasarkan lokasi gerai sebagai segment primer, yang meliputi Sumatera; Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi dan Papua.

Informasi segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2011</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Jawa,Bali dan Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan</u>	<u>Sulawesi dan Papua</u>	<u>Jumlah segment</u>
Jumlah Pendapatan	550.793	1.177.803	222.521	138.568	2.089.685
Hasil					
Hasil segment	136.302	306.245	68.869	43.530	554.946
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(504.339)
Laba Usaha					50.607
Penghasilan lain-lain - bersih					25.568
Laba sebelum pajak penghasilan					76.175
Beban pajak penghasilan					(2.467)
Laba bersih					73.708
Aset segment	797.536	1.215.672	274.021	110.715	2.397.944
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.367.390
Jumlah aset					3.765.334
Kewajiban segment	4.147	1.165	482	1.119	6.913
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					1.219.209
Jumlah kewajiban					1.226.122
Pengeluaran barang modal	21.929	37.632	18.282	1.887	79.730
Penyusutan dan amortisasi	41.695	64.066	15.622	4.888	126.271
<u>31 Desember 2010</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Jawa,Bali dan Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan</u>	<u>Sulawesi dan Papua</u>	<u>Jumlah segment</u>
Jumlah Pendapatan	1.193.211	2.804.146	458.239	319.572	4.775.168
Hasil					
Hasil segment	323.903	826.471	155.605	102.059	1.408.038
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.037.208)
Laba Usaha					370.830
Penghasilan lain-lain - bersih					40.997
Laba sebelum pajak penghasilan					411.827
Beban pajak penghasilan					(57.075)
Laba bersih					354.752
Aset segment	797.936	1.153.333	290.524	103.512	2.345.305
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.140.677
Jumlah aset					3.485.982
Kewajiban segment	2.771	2.688	718	1.129	7.306
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					798.240
Jumlah kewajiban					805.546
Pengeluaran barang modal	189.661	83.920	36.700	53.001	363.282
Penyusutan dan amortisasi	78.273	141.604	18.780	12.196	250.853

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis -Sekunder

Sebagai segment sekunder, evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu (i) pakaian dan aksesoris dan (ii) barang swalayan.

30 Juni 2011	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	817.919	1.034.332	1.852.251
Komisi penjualan konsinyasi	230.910	6.524	237.434
Beban pokok penjualan barang beli putus	(522.992)	(885.476)	(1.408.468)
Laba kotor	<u>525.837</u>	<u>155.380</u>	<u>681.217</u>
31 Desember 2010	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	2.158.314	2.099.967	4.258.281
Komisi penjualan konsinyasi	484.425	32.462	516.887
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.320.224)	(1.796.053)	(3.116.277)
Laba kotor	<u>1.322.515</u>	<u>336.376</u>	<u>1.658.891</u>

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, uang jaminan dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, uang jaminan dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
30 Juni 2011		
Dolar Amerika Serikat	+ 2%	4.501
Dolar Singapura	+ 2%	18
Dolar Amerika Serikat	- 2%	(4.501)
Dolar Singapura	- 2%	(18)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhinya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi tertentu dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada 1 (satu) institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran kewajiban Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	851.101	-	-	-	851.101
Lain-lain	20.745	-	-	-	20.745
Beban masih harus dibayar	7.124	-	-	-	7.124
Jumlah	878.970	-	-	-	878.970

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	621.570	621.570
Deposito berjangka	52.512	52.512
Piutang - pihak ketiga		
Usaha	3.656	3.656
Lain-lain	12.454	12.454
Uang jaminan	27.211	27.211
Aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan	4.202	4.202
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi jangka pendek	337.514	337.514
Jumlah	1.059.119	1.059.119
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kewajiban Keuangan		
<u>Kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang - pihak ketiga		
Usaha	851.101	851.101
Lain-lain	20.745	20.745
Beban masih harus dibayar	7.124	7.124
Jumlah	878.970	878.970

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Uang jaminan dan aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

20. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011.